

ABSTRAK

Latar Belakang: Indonesia menghadapi permasalahan pada jumlah penduduk dan kualitas sumber daya manusia dengan tingginya tingkat kelahiran setiap tahun, salah satu cara untuk menurunkan pertumbuhan jumlah penduduk melalui program keluarga berencana yaitu menunda kehamilan dengan cara menggunakan kontrasepsi suntik DMPA. Akibat menggunakan kontrasepsi suntik DMPA terjadi peningkatan hormon progesteron yang mempermudah peningkatan berat badan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dengan peningkatan berat badan pada akseptor KB. **Metode:** Penelitian ini adalah analitik observasional dengan rancangan *cross sectional*. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *consecutive sampling* dengan jumlah sampel 62 akseptor yang menjadi akseptor lebih dari 6 bulan. Lokasi penelitian ini dilakukan di BPM Farida Hajri Surabaya. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kartu status KB dan timbang badan. Analisis data yang digunakan yaitu uji *Spearman Rank*. **Hasil:** Responden dengan lama pemakaian lebih dari 2 tahun 76,7% mengalami kenaikan berat badan, semakin lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA semakin tinggi persentase kenaikan berat badan. Hasil penelitian menunjukkan 37 akseptor (59,7%) mengalami peningkatan berat badan. Hasil uji *spearman rank* didapatkan koefisien korelasi sebesar 0,267 ditetapkan $p = 0,036$ yang lebih kecil dari $\alpha=0,05$. **Kesimpulan:** Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dengan peningkatan berat badan pada akseptor KB yaitu semakin lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA maka semakin tinggi persentase kenaikan berat badan.

Kata Kunci: Lama pemakaian kontrasepsi, Kontrasepsi suntik, DMPA, Peningkatan berat badan

ABSTRACT

Background: Indonesia faced the problems in population and quality of human resources with high birth rates every year, one way to reduce population growth through family planning programs is to delay pregnancy by using DMPA contraceptives injection. As a result of using DMPA contraceptives injection, there is an increase in the hormone progesterone which makes it easier to increase body weight. This study aims to analyze the relationship between the length of time using DMPA injection contraceptives and the increase in body weight in family planning acceptors. **Methods:** The research method is analytic observational with design cross sectional. The sample of the research is determined by the technique consecutive sampling with as many as sample of 62 acceptors which is the acceptors for more than 6 months. The location of this research at BPM Farida Hajri Surabaya. The data collection instruments used are cards KB and weight the body. The data analysis method in us i.e, Spearman Rank test. **Results:** Respondents with long use of more than 2 years 76,7% increased weight gain, the long of using DMPA contraceptive injection then higher it is percentage of weight gain. The results showed 37 acceptors (59.7%) experienced an increase in body weight. The spearman rank test result a correlation coefficient of 0,267 obtained $p = 0,036$ which is smaller than $\alpha = 0,05$. **Conclusion:** So it can be concluded that there is a correlation between the length of using DMPA contraceptive injection and acceptors weight gains that is the higher the use the percentage of weight gain.

Keywords: Duration contraceptive usage, Contraceptive injection, DMPA, Weight gain